

# BAB I

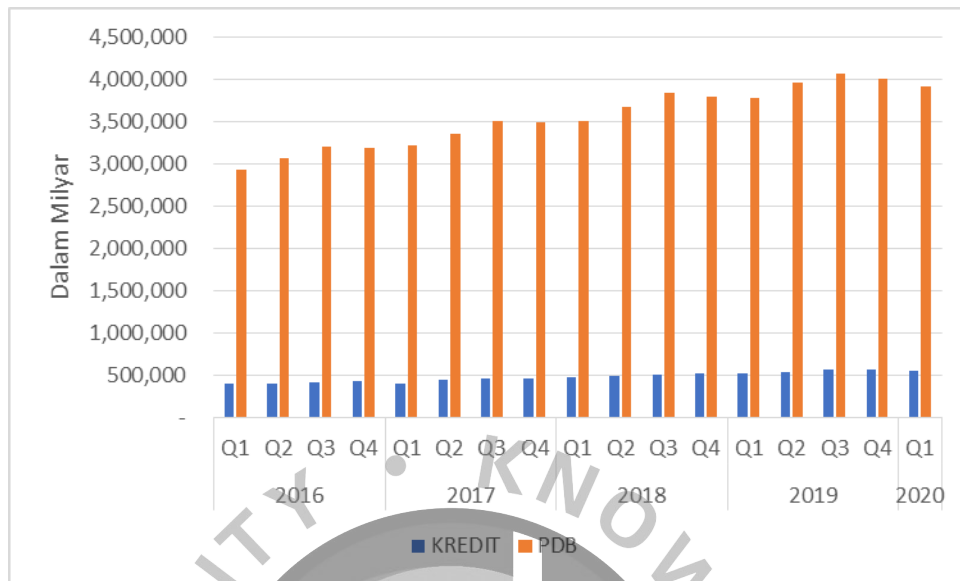
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (UndangUndang No.10 1998). Dengan kata lain, bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*).

Otoritas Jasa Keuangan (2015) menyatakan bahwa dampak kredit perbankan terhadap pertumbuhan pendapatan per kapita, baik di negara maju maupun berkembang adalah positif dan hal tersebut merefleksikan bahwa bank sebagai *engine of growth*.

Dengan demikian, Industri perbankan mempunyai peran penting dalam sistem perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana masyarakat ke dalam investasi aset produktif yang akan mendorong produktivitas sektor riil, akumulasi kapital, dan pertumbuhan output agregat dan dalam riset Otoritas Jasa Keuangan membuktikan bahwa terdapat hubungan kausalitas antara perkembangan industri perbankan dan pertumbuhan ekonomi pada level negara (OJK, 2015).

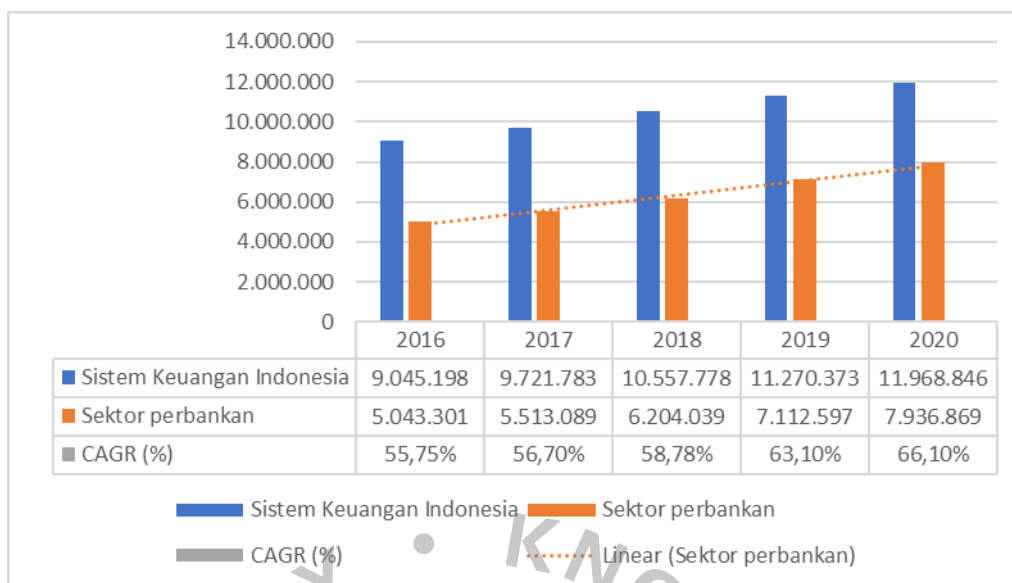


**Gambar 1.1 Kontribusi Kredit Perbankan terhadap PDB Indonesia 2016-2020**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

Gambar 1.1 mengilustrasikan bahwa peran kontribusi kredit perbankan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dalam simpanan dari tahun 2016-2020 mengalami perubahan dan meningkat perlahan dengan CAGR tahun 2016 sebesar 13.27%, tahun 2017 sebesar 12.89%, tahun 2018 sebesar 13.28%, tahun 2019 sebesar 13.81% dan tahun 2020 sebesar 14.19%.

Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang menjadi bagian dari sistem keuangan. Saat ini perbankan di Indonesia masih menjadi kontributor utama dalam mendukung stabilitas sistem keuangan, hal ini dapat terlihat dari besarnya sumber pendanaan yang berasal dari perbankan yang dapat dilihat pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Kontribusi Bank terhadap Sistem Keuangan Indonesia 2020**

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2021)

Pada gambar 1.2 Peran Kontribusi Bank terhadap Sistem Keuangan Indonesia cenderung mengalami peningkatan data terakhir pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kontribusi Bank terhadap Sistem Keuangan Indonesia mencapai 66.10%. Sistem Keuangan berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, sistem ekonomi berfungsi untuk mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami surplus kepada pihak yang mengalami defisit. Salah satu sumber kontribusi dana bank adalah dari masyarakat, perusahaan keuangan dan non keuangan menginvestasikan dananya pada instrumen keuangan bank yaitu tabungan, deposito dan giro (OJK, 2019).

Solow (1970) menganggap bahwa tingkat suku bunga merupakan indikator penting dalam pertumbuhan suatu investasi salah satu bentuk investasi yang berpengaruh dengan tinggi atau rendahnya tingkat suku bunga adalah deposito.

Deposito adalah salah satu instrumen keuangan bank serta instrument investasi relatif paling aman. Dan deposito mempunyai tingkat suku bunga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan tabungan dan giro (Egziabher & Edwards, 2013).

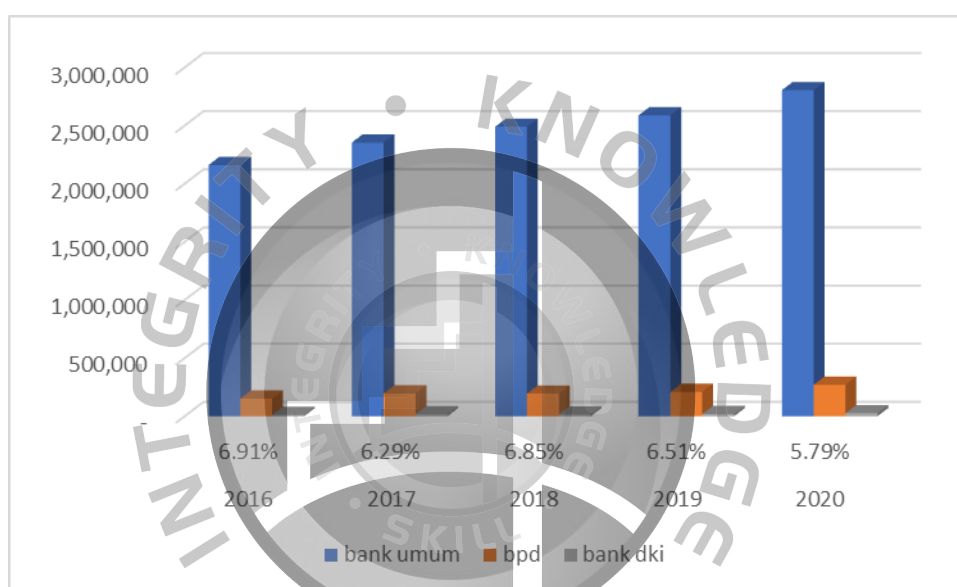
Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai deposito diantaranya adalah Suku Bunga, Tenor, Kepuasan Pelayanan, Kepercayaan, dan Promosi (Aloysius Raino Bawono, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Yusra Ngingang (2017) membuktikan bahwa variabel suku bunga dapat mempengaruhi terhadap nilai penempatan deposito nasabah, karena semakin tinggi tingkat bunga semakin banyak masyarakat yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito.

Menurut Joel Houston (2001) Suku Bunga adalah harga yang harus di bayar atas modal pinjaman, dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas. Tingkat suku bunga akan berpengaruh terhadap penghimpunan deposito di perbankan. Hal ini membuktikan bahwa dengan semakin besarnya tingkat suku bunga deposito, maka akan semakin besar daya tarik deposan dalam menempatkan dananya pada deposito (Wahyuni & Afriyeni, 2019).

Selain Faktor Suku Bunga hal yang mempengaruhi pertumbuhan deposito adalah Tenor. Tenor deposito adalah jangka waktu penyimpanan deposito yang dapat dipilih, yaitu 1, 3, 6, 12, atau 24 bulan (Undang-Undang No.10 Tahun 1998).

Dan (Ezekwe, 2018) dalam penelitiannya menggunakan Bank sebagai objek penelitian membuktikan bahwa kepuasan pelayanan yang baik akan mempengaruhi jumlah perolehan deposito. Jika kepuasan pelayanan meningkat maka akan berdampak terhadap nilai penempatan dana deposito (Aloysius Raino Bawono, 2014).

Terdapat fenomena dalam hal pertumbuhan deposito pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan khususnya pada Bank DKI. Dalam fenomena ini terdapat jumlah *outstanding* deposito yang berubah-ubah selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020 (Bank Umum dan Bank Pembangunan Daerah) untuk Bank DKI periode tahun 2020.



**Gambar 1.3 Pertumbuhan Deposito Bank 2016-2020**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat pada bank umum adanya pergerakan jumlah *outstanding* deposito yang meningkat dengan CAGR 5.35%, untuk Bank Pembangunan Daerah meningkat dengan CAGR 12.33%, dan Bank DKI meningkat dengan CAGR 20.53%. Hal yang dapat mempengaruhi fluktuasi jumlah *outstanding* pada nasabah deposito dapat dipengaruhi dari tingkat suku bunga yang berlaku.

Yusra Nginang (2017) dalam penelitiannya mendapati bahwa perolehan deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Penelitian ini didukung Aloysius Raino Bawono (2018) yang menyatakan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai penempatan deposito.

Budiawati (2012) dalam penelitian dengan menggunakan objek deposito perbankan membuktikan bahwa tenor atau jangka waktu penempatan berpengaruh negatif terhadap keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito.

Massie dan Nuryakin (2020) dalam penelitian dengan menggunakan objek deposito perbankan membuktikan bahwa tenor atau jangka waktu penempatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito.

Penelitian Kepuasan Pelayanan yang dilakukan oleh Ezekwe (2018) dengan menggunakan objek Industri Bank membuktikan bahwa Kepuasan Layanan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan deposito. Penelitian lain membuktikan bahwa kualitas layanan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang membuktikan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai penempatan deposito nasabah dalam objek Bank BUKU IV (Aloysius Raino Bawono, 2018).

Alasan objek penelitian ini untuk meneliti pengaruh suku bunga, tenor, dan kepuasan pelayanan terhadap Pertumbuhan deposito pada Bank DKI. Deposito merupakan salah satu bentuk simpanan perbankan dalam menghimpun dana masyarakat yang salah satu tujuannya menjaga sistem keuangan Indonesia (OJK, 2019). dan

pertumbuhan deposito bisa berperan dalam mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Wahyuni & Afriyeni, 2019).

Penelitian ini merupakan pengembangan Yusra Nginang (2017) yang membuktikan bahwa variabel suku bunga dan tingkat promosi berpengaruh pada perolehan deposito. Penelitian ini menambah variabel independen yaitu tenor dan kepuasan pelayanan. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada salah satu Bank Umum Milik Daerah yaitu Bank DKI yang berada pada Bank Buku III. Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tenor dan Kepuasan Pelayanan Terhadap Penempatan Deposito Korporasi (Studi Pada Grup Hubungan Kelembagaan Bank DKI)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun ruang lingkup masalah yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Suku Bunga Bank yang mengalami fluktuasi yang membuat jumlah Nilai Penempatan/*Outstanding* Deposito berubah.
2. Tenor Penempatan deposito yang dapat mempengaruhi tingkat *outstanding* Deposito.
3. Kepuasan Layanan Nasabah yang tidak dapat dilakukan secara optimal dapat mempengaruhi *outstanding* Deposito.
4. Adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai dampak dari suku bunga, tenor, dan kepuasan pelayanan.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Tingkat Suku Bunga Deposito ternyata berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.
2. Tenor penempatan deposito ternyata berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.
3. Kepuasan Pelayanan ternyata berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.

### 1.4 Pembatasan Masalah

Tujuan dari penyusunan pembatasan masalah adalah untuk menghindari penelitian yang terlalu luas konteksnya sehingga dibuat batasan tertentu agar mendapatkan hasil penelitian yang baik dan sesuai tujuan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan modifikasi dari Yusra Ngingang tahun 2017 namun dengan objek penelitian dan beberapa variabel yang berbeda.
2. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Outstanding* Deposito.
3. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suku Bunga, Tenor dan Kepuasan Pelayanan.
4. Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank DKI.



### 1.5 Keterbatasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu suku bunga, tenor, dan kepuasan pelayanan.
2. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini selama 1 tahun.
3. Pada data kepuasan pelayanan data menggunakan data sekunder sehingga nilai indikator *reliability* (keandalan), *responsiveness* (cepat tanggap), *empathy* (kepedulian), *assurance* (kepastian), dan *tangibility* (fasilitas fisik) tidak dapat terlihat dengan jelas nilainya.

### 1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.
2. Untuk mengetahui apakah Jangka waktu Penempatan dana berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.
3. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Pelayanan berpengaruh terhadap *Outstanding* Deposito Korporasi pada Grup Hubungan Kelembagaan di Bank DKI.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu memberikan masukan seperti saran-saran dan juga mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan kepada Bank DKI dalam meningkatkan pertumbuhan deposito korporasi.

### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih analisa permasalahan serta mencari solusinya.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta menjadi acuan untuk penelitian yang sama.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulisan terdiri dari lima bab, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan deposito ini dilakukan, dengan adanya fenomena perubahan jumlah *outstanding* deposito Bank umum, Bank Pembangunan Daerah dan Bank DKI. Dengan faktor-faktor pertumbuhan deposito yang dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat Suku

Bunga, Tenor dan Tingkat Kepuasan Layanan, yang mengakibatkan perubahan fluktuasi jumlah *outstanding* deposito.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam pembahasan masalah mengenai Bank, Suku Bunga, Tenor penempatan deposito, dan Kepuasan Pelayanan. Dan berisi penelitian-penelitian terdahulu yang selanjutnya dijadikan pengembangan hipotesis untuk diuji dalam penelitian ini. Dan menggambarkan kerangka pemikiran di dalam penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek yang akan diteliti yaitu Bank DKI, dengan desain penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif, pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara data panel. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Outstanding Deposito, Suku Bunga, Tenor, dan Kepuasan Pelayanan. Data diuji menggunakan analisis regresi yang uji hipotesis diuji dengan uji koefisien (*r-squared*) dan uji t.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari objek yang diteliti dan juga hasil penelitian dalam BAB III. Hasil uji dilanjutkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan/*outcome* dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan saran-saran yang ditujukan kepada Objek

penelitian atau penelitian selanjutnya. Bab ini juga berisi mengenai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian.

